



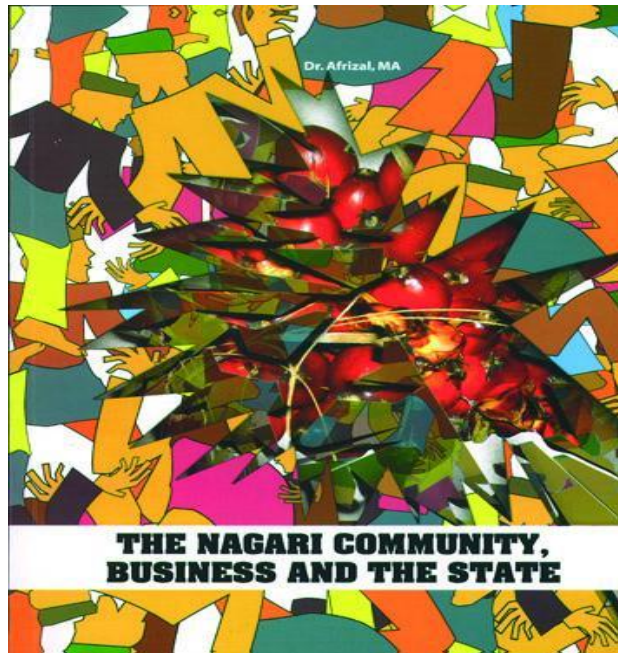
# **ANALISIS KONFLIK AGRARIA STRUKTURAL DI PULAU SUMARA**

**PROF. DR. AFRIZAL, M.A**  
**DOSEN JURUSAN SOSIOLOGI, FISIP UNAND**

**Disampaikan dalam Kuliah Umum**  
**di Jurusan Sosiologi, FISIP Univ. Brawijaya 3 Mai 2019**

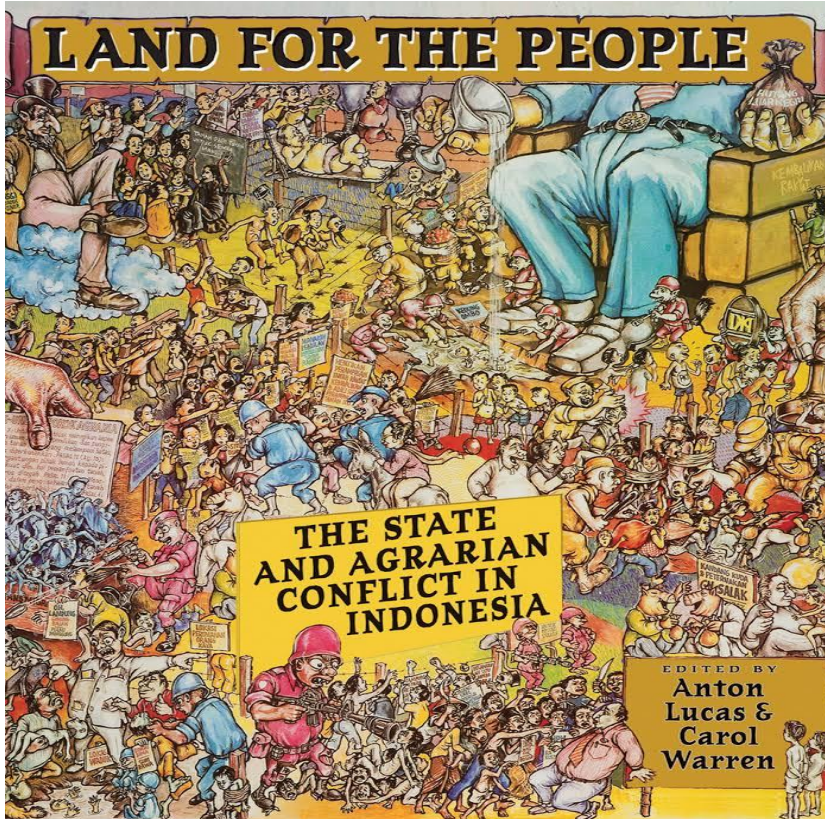
# BACAAN PENDUKUNG

Dapat diakses di [info@forestpeoples.org](mailto:info@forestpeoples.org)



- ❖ Studi kasus jamak/multiple case studies konflik antara komunitas dengan perusahaan dan pemerintah
  - ✓ 1. Kasus2 konflik perkebunan sawit (satu kasus komunitas vs perusahaan perkebunan dan pemerintah).
  - ✓ 2. Konflik perkebunan karet (satu kasus komunitas vs korporasi dan militer).
  - ✓ 3. Kasus konflik tambang (kasus satu komunitas vs perusahaan pertambangan)
  - ✓ 4. Satu kasus konflik perkebunan yg berhasil diselesaikan di luar pengadilan.
  - ✓ 5. Satu kasus konflik pertambangan yang berhasil diselesaikan di luar pengadilan.
  - ✓ 6. satu kasus konflik perkebunan yang komunitas berhasil

# BACAAN PENDUKUNG



## Oil Palm Plantations, Customary Rights, and Local Protests: A West Sumatran Case Study

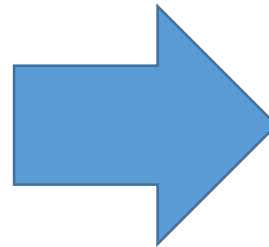
- Bagaimana konflik perkebunan antara sebuah masyarakat hukum adat dengan berbagai korporasi perkebunan kelapa sawit muncul dan berkembang.

Afrizal. 2007. Negara dan konflik agraria: studi kasus pada komunitas pusat perkebunan kelapa sawit berskala besar di Sumatera Barat. [Masyarakat, Kebudayaan dan Politik](#). Vol. 20 / No. 3.

# BACAAN PENDUKUNG

The Journal of Peasant Studies

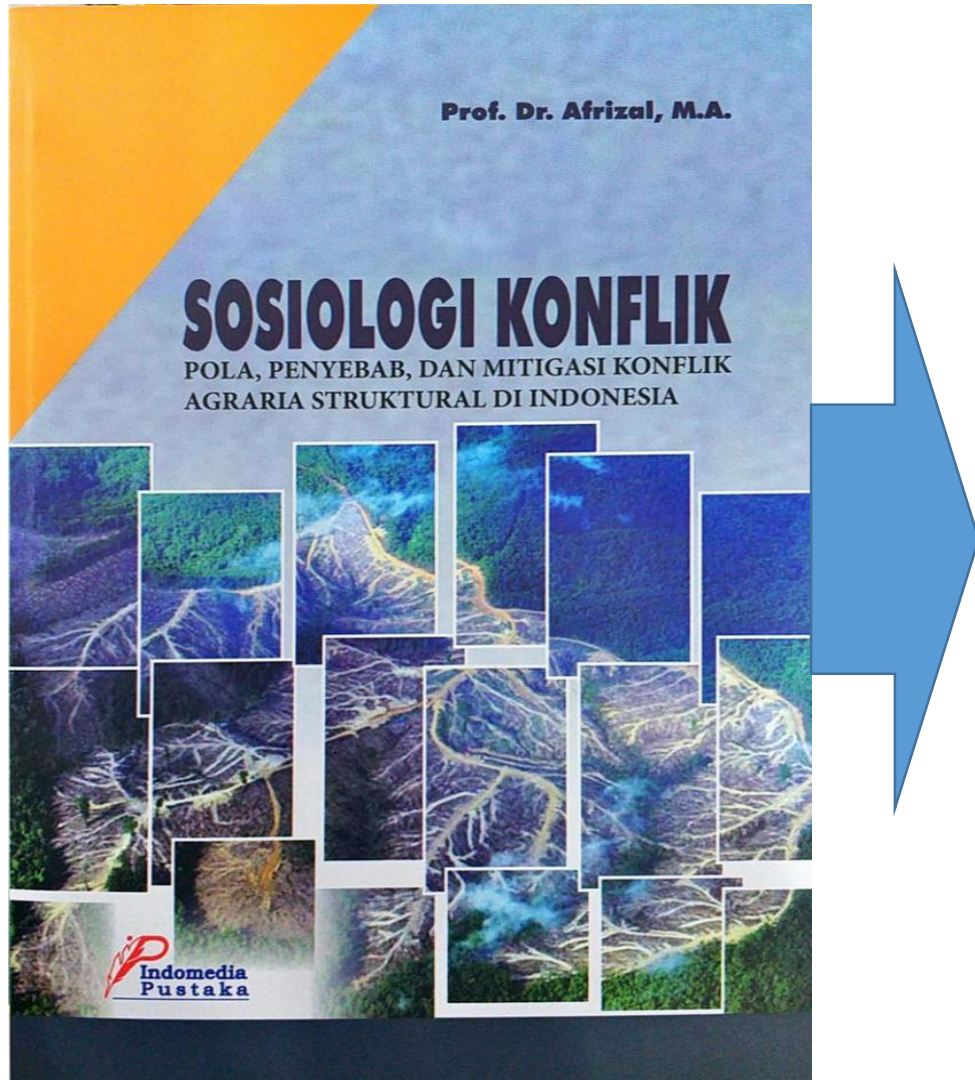
- The land exclusion dilemma and Sumatra's agrarian reactionaries  
David E. Gilbert & Afrizal, 2018.



Klaim keaslian dan persoalan perjuangan melawan eksklusivitas akses terhadap tanah



# BACAAN PENDUKUNG



- Buku ini menyajikan analisis konflik agraria menggunakan sudut pandang sosiologi.
- Pembahasan fokus pada konflik agraria struktural di Indonesia.

# Konsep Konflik Agraria

Ada 3 cara konflik didefinisikan

Dari sudut persepsi:

- Konflik=pertentangan kepentingan yang dipersepsikan oleh para pihak.



Pruitt  
dan  
Rubin

Dari sudut kepentingan:

- Konflik= pertentangan kepentingan dalam suatu relasi sosial.



Dahrendorf  
dan Hugh  
Mialls dkk.

Dari sudut perilaku:

- Konflik= perbuatan pemaksaan kehendak oleh satu pihak kepada pihak lain (yg berkeberatan) dlm suatu relasi sosial .

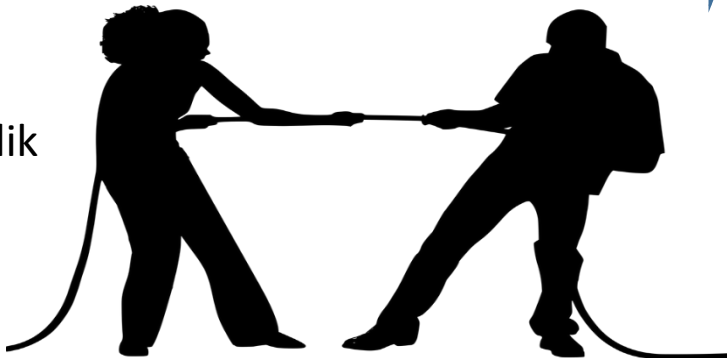


Max Weber  
dan Randall  
Collins

# Konsep Konflik Agraria...

Membedakan  
Konflik dengan  
yang tidak

Ini  
konflik



## BUKAN INI

- Bukan persaingan.
- Bukan pelanggaran aturan.
- Bukan tindakan kekerasan itu sendiri.

## INI DIA

- KONFLIK ADALAH PERTENTANGAN KEPENTINGAN ANTARA 2 PIHAK DALAM SUATU RELASI SOSIAL.
- ATAU
  - SATU PIHAK MEMAKSAKAN KEHENDAKNYA KEPADA PIHAK YANG LAIN **DALAM SUATU RELASI SOSIAL.**

Ini Konflik?



Ketidak-  
sesuaian  
tujuan yang  
diwujudkan  
dalam suatu  
relasi sosial

# Konsep Konflik Agraria...

## Konflik Agraria



- Pertentangan kepentingan antara 2 pihak dalam suatu relasi sosial berkenaan dengan **penguasaan** dan **pengontrolan sumber-sumber agraria**.
- Atau satu pihak memaksakan kehendak kepada pihak lain dalam **satu relasi sosial** untuk menguasai dan mengontrol sumber-sumber agraria.



- Relasi sosial produksi.
- Relasi sosial pembebasan tanah.
- Relasi sosial penetapan kawasan lindung.
- Relasi sosial penetapan kawasan pertambangan dll.



# Konflik Agraria di Pulau Sumatera

## Jenis:

- ❖ Konflik areal pertambangan
- ❖ Konflik lahan perkebunan kelapa sawit

## Isu:

- ❖ Penguasaan dan pengontrolan sumber2 agraria.
- ❖ Pengakuan dan penghargaan hak berdasarkan adat.

## Aktor:

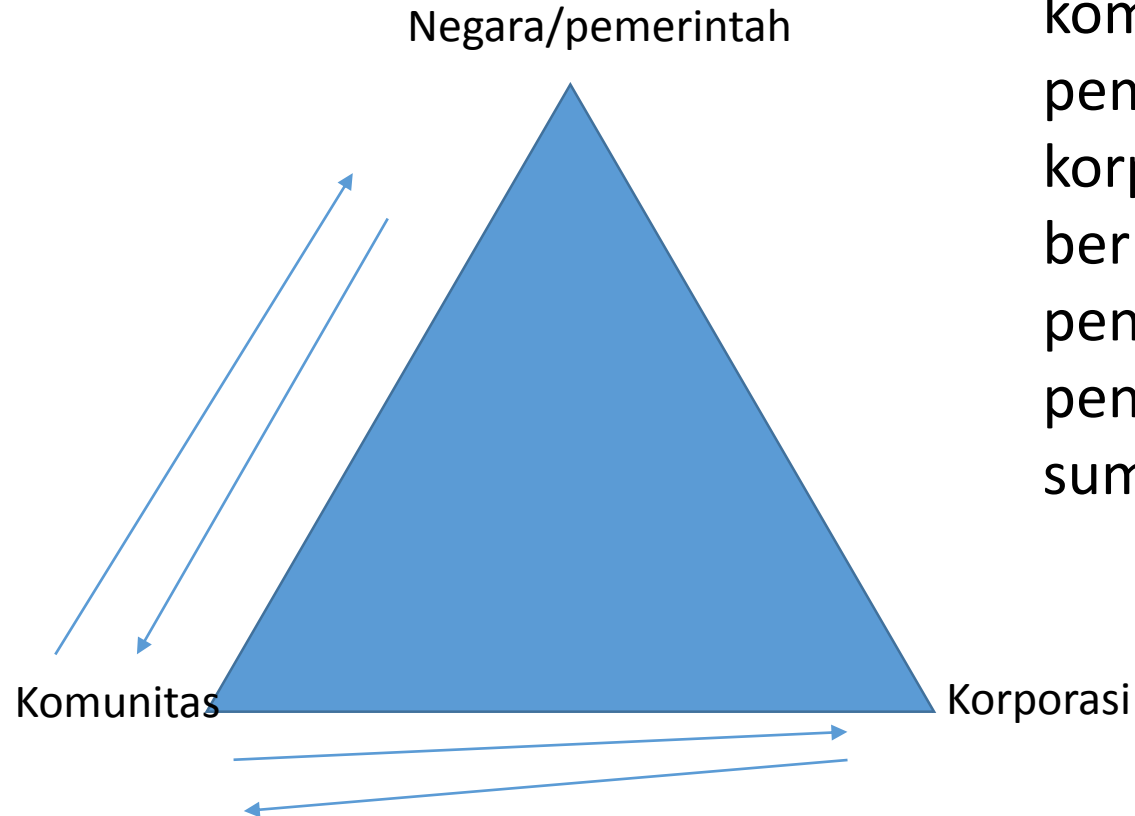
- ❖ Komunitas Adat/kelompok kekerabatan
- ❖ Pemerintah kabupaten.
- ❖ Korporasi pertambangan dan perkebunan sawit besar

# Konflik Agraria di Pulau Sumatera

- Bukan konflik antarkelas Marxis, bukan konflik antara pemilik/pengontrol sumber-sumber agraria dengan pekerja/buruh.
- Tetapi:
  1. Konflik antarkelas ala Ralf Dahrendorf, konflik antara pihak yang memiliki otoritas (wewenang) dengan yang tidak.
    - komunitas adat vs Pemerintah ----relasi pemerintah-rakyat.
  2. Konflik antarkelompok status/kelompok identitas.
    - Komunitas/kelompok kekerabatan vs korporasi dalam relasi pembebasan tanah.

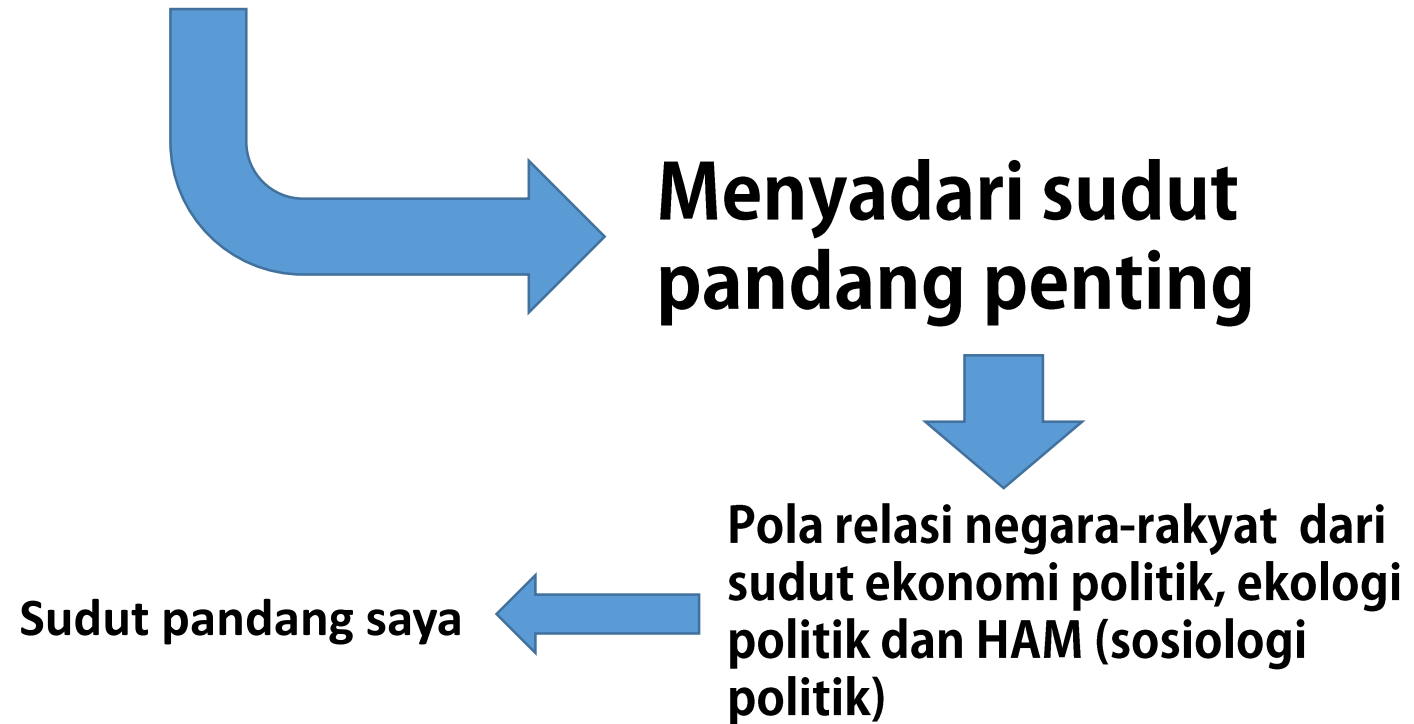
## 4 KEMUNGKINAN YANG TERJADI

- Pemerintah memaksakan kehendak kpd komunitas/kel. kekerabatan untuk membuat mereka menyerahkan tanah, sementara komunitas berkeberatan.
- Perusahaan memaksakan kehendak kpd komunitas/kel. untuk membuat mereka menyerahkan tanah, sementara komunitas berkeberatan.
- Komunitas memaksakan kehendak kpd pemerintah untuk menyerahkan tanah, kpd komunitas, sementara pem. berkeberatan.
- Komunitas memaksakan kehendak kpd perusahaan untuk membuat mereka menyerahkan tanah, sementara perusahaan berkeberatan.

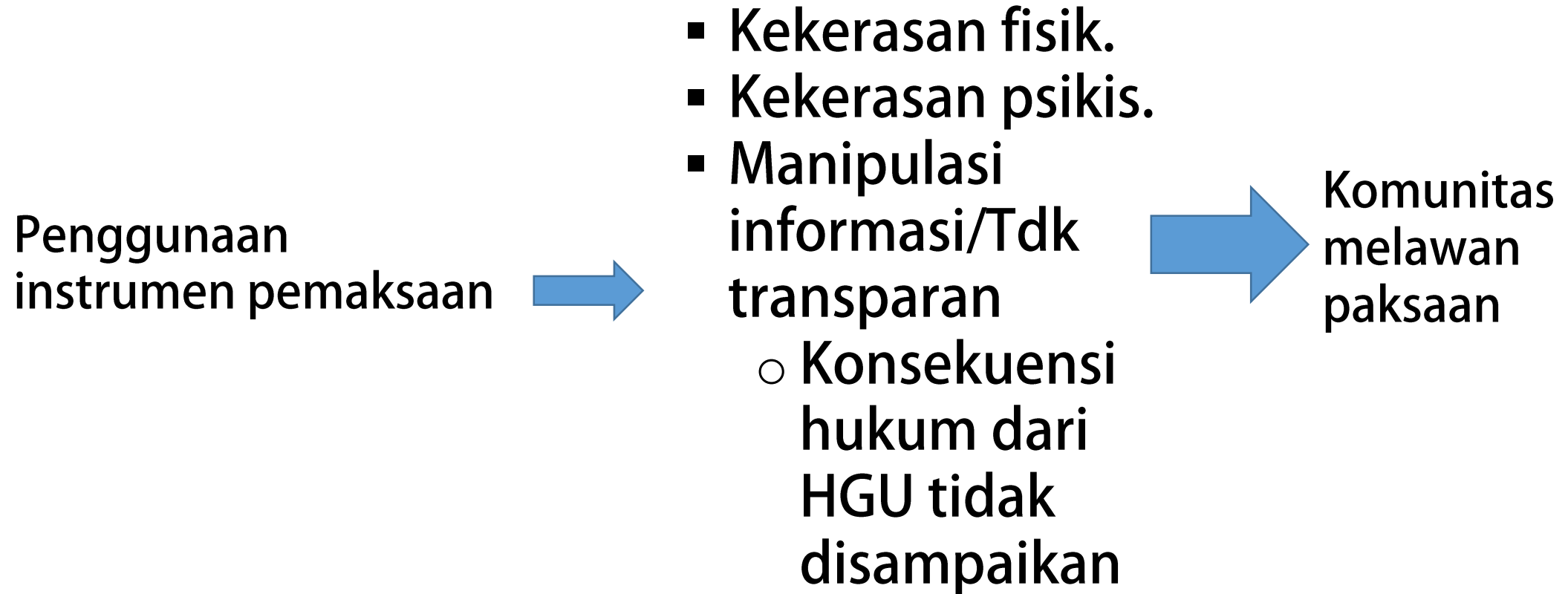


- Mengapa komunitas melawan pemerintah dan korporasi berkenaan dengan penguasaan dan pengontrolan sumber2 agraria?

# **Penyebab konflik agraria struktural kompleks dan dapat dilihat dari berbagai sudut**



# Cara yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Korporasi Menguasai Sumber2 agraria dalam wilayah komunitas adat

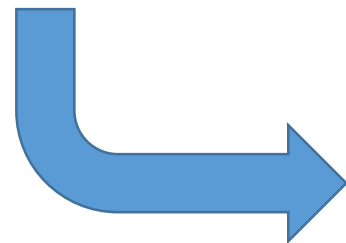




# Kegandaan Hukum yang Berlaku (Struktural)

Komunitas adat menggunakan hukum adat, sedangkan pemerintah dan korporasi menggunakan hukum negara.

- Norma keduanya bertentangan.
  - Misal: menurut hukum adat tanah dimiliki bersama oleh komunitas (hukum adat), berlawanan dengan hukum negara=tanah milik negara.



Dari sudut orang yang terdampak, pemerintah mengabaikan mereka

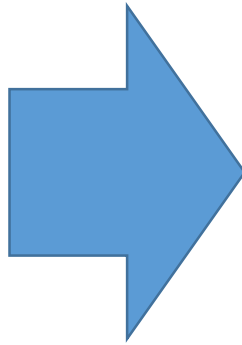
Pengakuan lemah negara atas hak atas hutan dan rawa berdasarkan adat. Pengakuan lemah atas hukum adat.

- Penetapan sepihak kawasan hutan dan kawasan lindung (persoalan eksklusifitas pengontrolan dan akses atas SDA).

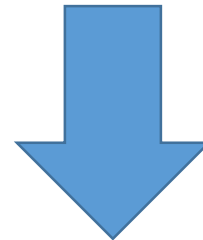


# Politik Ekologi: Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

**Kebijakan  
konservasi  
ekosentris  
berpusat pada  
negara**



- Eksklusi akses warga komunitas terdampak.
- Peminggiran pengelolaan komunitas.

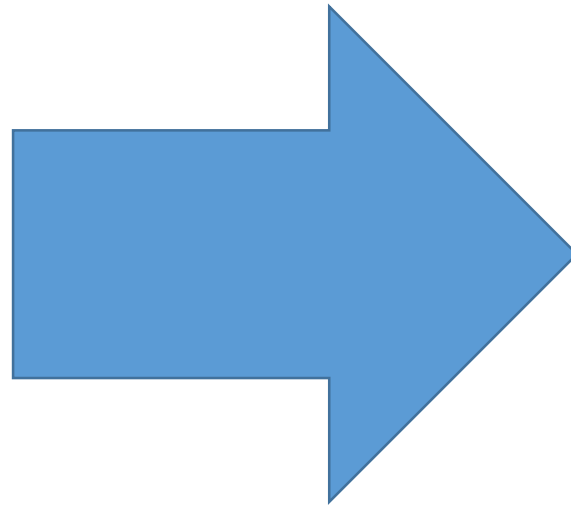


Perlawanan  
mengubah kebijakan

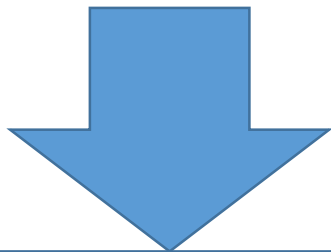


# Politik Ekonomi Indonesia

- Kebijakan ekonomi perkebunan.
- Kebijakan ekonomi pertambangan.
- Kebijakan investasi



- **Pembebasan tanah yang luas.**



Pro investor, bukan warga lokal sebagai pelaku bisnis

## Kekuasaan Komunitas Adat yang Menkuat

- Kekuasaan= kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain dalam suatu relasi sosial.
- Komunitas adat tidak menggunakan metode resistensi orang lemah, melainkan menggunakan senjata orang kuat.
  - Senjata bertanding.

**KOMPLEKSITAS  
PENYEBAB  
KONFLIK AGRARIA**





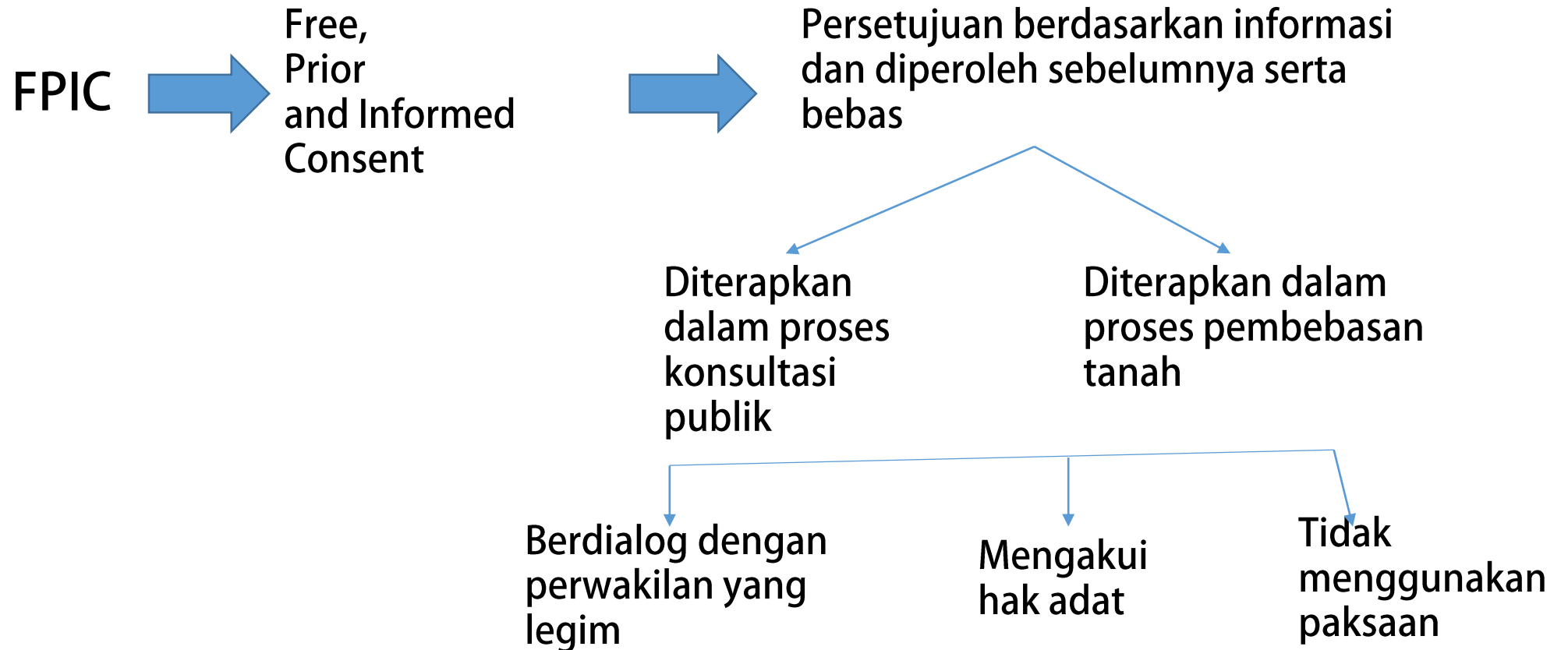
# Mitigasi

- Penanganan konflik agraria struktural di Pulau Sumatera perlu mempertimbangkan penyebabnya.
- Apa solusi?
  - Teori:
    - Konflik agraria dapat diselesaikan dengan memberikan alternatif.
    - Solusi berbasis hak adat atas sumber-sumber agraria.

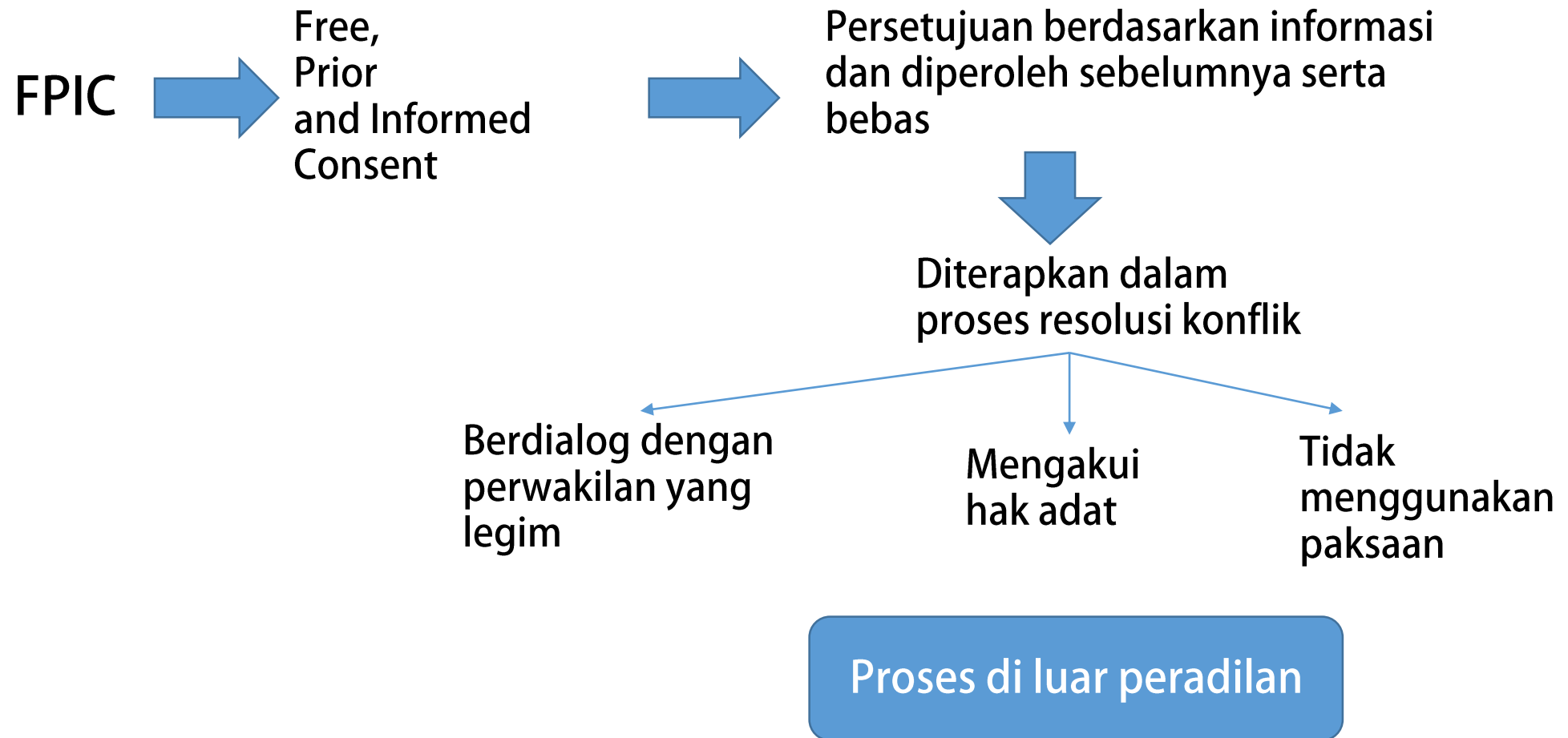
# Alternatif dan Keterbatasannya

Skema	Status Hak	Status Tanah	Subyek Hak	Konflik
Hutan Desa/Nagari	Pemanfaatan	Negara	Pemerintah desa/nagari	Akses, bukan kontrol
Hutan Kemasyarakatan/H km	Pemanfaatan	Negara	Kelompok Tani	Akses, bukan kontrol
Hutan Tanaman Industri	Pemanfaatan	Negara	Perorangan	Akses, bukan kontrol
Hutan Adat	Milik Kolektif	Milik Masyarakat Hukum Adat	Masyarakat Hukum Adat	Kontrol, bukan akses

# Penerapan FPIC pada Proses Awal



# Penerapan FPIC pada saat Resolusi Konflik



# Simpulan

- Dari sudut pandang sosiologi:
  - Konflik agraria adalah persoalan hubungan sosial berkenaan dengan penguasaan dan pengontrolan sumber2 agraria,
  - Temukan penyebabnya dalam hubungan sosial berkenaan dengan penguasaan dan pengontrolan sumber2 agraria,
  - Tangani hubungan sosial berkenaan dengan penguasaan dan pengontrolan sumber2 agraria untuk menangani konflik agraria.



**TERIMA KASIH**

# QA

1. Muhammdan Fawas Ramadan: Apakah mungkin perubahan peraturan makro berimplikasi pada mikro. Ketua ada terkooptasi. Harus ada pendampingan.

# QA

1. Bayu: Bagaimana menarik minat MHS untuk kajian agraria. Izin tambang. Pandangan tentang reforma agraria (hutan adat).